

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019**

Berdasarkan dari hasil penelitian menggunakan aplikasi *SPSS.16* yang telah dipaparkan pada bab IV, maka diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Semakin besar nilai IOS maka dapat meningkatkan nilai perusahaan karena untuk mencapai tujuan perusahaan dapat dicapai melalui kegiatan investasi perusahaan. Pengaruh positif dari IOS telah dipaparkan dan dapat dilihat dengan nilai t-hitung yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan t-tabel serta nilai signifikansinya yang lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai  $\alpha$ . Maka dari itu ditunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

*Investment Opportunity Set* merupakan kemampuan perusahaan dalam melakukan pilihan investasi yang menghasilkan keuntungan dimasa mendatang sehingga memiliki pertumbuhan positif. Resiko dan hasil yang

diharapkan dari investasi akan mempengaruhi pencapaian tujuan dan nilai perusahaan<sup>1</sup>. Brigham dan Houston<sup>2</sup> menyatakan bahwa perusahaan dengan profit yang konsisten memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan tidak mudah mengalami kebangkrutan yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan harga saham.

Sesuai dengan *Signaling Theory* yang menjelaskan mengenai hubungan antara pengeluaran investasi dan juga nilai perusahaan, dimana pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga sebagai indikator nilai perusahaan. Sinyal ini dapat berupa informasi dan promosi dari manajemen mengenai apa yang sudah dilakukan untuk merealisasikan keinginan pemegang saham, serta menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternative investasi. Pentingnya keputusan investasi disebabkan karena untuk mencapai tujuan baik tujuan jangka penden yaitu menghasilkan laba yang maksimum maupun tujuan jangka panjang yaitu memaksimalkan pemegang saham yang akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurul Hidayah<sup>3</sup> yang menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan apabila IOS meningkat maka nilai

---

<sup>1</sup> *Ibid*, hal. 250

<sup>2</sup> Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta : Salemba Empat, 2010, hal. 20-21

<sup>3</sup> Nurul Hidayah, "Pengaruh *Investment* .....hal. 42

perusahaan akan semakin meningkat karena semakin tinggi kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk mengelola perusahaannya. *Investment Opportunity Set* menunjukkan potensi pertumbuhan perusahaan, sehingga menjadi daya tarik investor karena akan menguntungkan investor kedepannya.

#### **B. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019**

Berdasarkan dari hasil penelitian menggunakan aplikasi *SPSS.16* yang telah dipaparkan pada bab IV, maka diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Tidak berpengaruh signifikan disini berarti tidak ada hubungan yang erat antara kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan dan berapapun nilai kepemilikan manajerial tidak akan berdampak terhadap nilai perusahaan. Hal ini telah dipaparkan dan dapat dilihat dengan nilai t-hitung yang diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan t-tabel serta nilai signifikansinya yang lebih besar jika dibandingkan dengan nilai  $\alpha$ . Maka dari itu ditunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

Hal ini bisa terjadi dikarenakan rendahnya proporsi kepemilikan manajerial perusahaan di perusahaan manufaktur yang berdampak tidak signifikannya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Jumlah kepemilikan saham manajerial yang masih kecil akan membuat manajer perusahaan lebih dikendalikan oleh manajer yang tidak memiliki saham di perusahaan tersebut. Manajer yang tidak memiliki saham tersebut cenderung akan mengambil keputusan yang hanya menguntungkan manajer.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh semakin tinggi kepemilikan manajerial belum tentu mampu meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi menurun bisa diakibatkan kurangnya partisipasi pihak manajer dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan keuntungan pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ani Novianti<sup>4</sup> yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **C. Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019**

Berdasarkan tabel 4.8 secara bersama-sama variabel *Investment Opportunity Set* dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap nilai

---

<sup>4</sup> Ani Novianti, "Analisis ..... hal.52

perusahaan. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $F_{tabel}$  dan nilai pada signifikansi memiliki nilai lebih kecil dibandingkan nilai  $\alpha$ . Maka dari itu dapat menunjukkan bahwa variabel *Investment Opportunity Set* dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.